

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Bersadarkan hasil penelitian tentang "Hubungan antara *personal hygiene* dan tingkat pengetahuan mengenai skabies dengan gejala skabies pada remaja di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Kota Padang" maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Lebih dari separuh santriwati 52 (59,1%) mengalami gejala skabies.
2. Sebagian besar santriwati 67 (76,1%) memiliki perilaku *personal hygiene* yang kurang, khususnya dalam menjaga kebersihan pakaian.
3. Lebih dari separuh santriwati 65 (73,9%) memiliki tingkat pengetahuan skabies yang kurang. Pemahaman yang kurang tepat paling sering muncul pada pernyataan bahwa orang yang menjaga kebersihan tubuh masih bisa terkena skabies, serta bahwa pengobatan skabies cukup dengan obat gatal saja.
4. Adanya hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* mengenai skabies dengan gejala skabies pada santriwati di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Kota Padang.
5. Adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mengenai skabies dengan gejala skabies pada santriwati di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Kota Padang.

## B. Saran

### 1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Pihak Puskesmas diharapkan dapat secara rutin melaksanakan kegiatan penyuluhan mengenai langkah-langkah pencegahan awal terhadap penyakit skabies khususnya di lingkungan pondok pesantren mengingat skabies merupakan salah satu penyakit yang paling sering ditemukan di wilayah tersebut.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan

Diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan mengenai skabies kepada santri pondok pesantren, baik melalui program pengabdian masyarakat, praktik lapangan, maupun kerja sama dengan institusi kesehatan setempat.

### 3. Bagi Pondok Pesantren Darul 'Ulum Kota Padang

Diharapkan dapat meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap perilaku *personal hygiene* terutama pada aspek kebersihan pakaian para santriwati serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kebersihan lingkungan pondok pesantren. Selain itu, penting untuk menyelenggarakan penyuluhan atau kegiatan edukatif mengenai pencegahan dan penanganan penyakit skabies.

### 4. Bagi Santriwati

Diharapkan agar lebih memperhatikan kebersihan diri, seperti mandi secara teratur, menjaga kebersihan pakaian dan tempat tidur, serta menghindari kebiasaan berbagi barang pribadi. Santriwati juga perlu aktif

mencari informasi terkait skabies agar dapat mengenali gejala sejak dini dan mencegah penularan lebih lanjut.

##### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel lain yang belum dikaji dalam penelitian ini khususnya sanitasi lingkungan, sosial ekonomi, dan pengelolaan limbah yang belum dikaji penulis, serta diharapkan agar melakukan penelitian intervensi guna mengevaluasi secara langsung pengaruh tindakan intervensi terhadap penurunan angka kejadian skabies.

